

# **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN PEMINATAN MIPA**

**Aruman (SMAN 1 Pendopo Barat)  
Surdarwan Danim, Sumarsih (Prodi MAP FKIP Unib)  
e-mail : aruman.uman@yahoo.com**

**Abstract:** the purpose of this study was to describes the implementation of curriculum 2013 in learning management of mathematics and science interest subject at Senior High School 1 Muara Pinang. The problem was formulated in the field of the planning of the learning; the implementation of learning; the evaluating of learning; the obstacle which was faced, and the effort to solve the obstacle? The method used in this study was decriptive and qualitative method and the reasearch subject were the teacher of math, biologi, physic, and chemist. The data were obtained from interview, observation and documentation. The result of data reveal that the implementation of curriculum 2013 in learning management of mathematics and science interest subject at Senior High School 1 Muara Pinang using scientific approach and authentic assessment in accordance with the characteristic of curriculum 2013, but it couldn't be applied fully. The teachres still need to be given an enhancement of understanding of curriculum 2013 in the learning and fulfillment of media of learning resources by the school.

**Keyword :** Curriculum 2013, Learning Management, Science Specialization

**Abstrak:** tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 dalam manajemen pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA di SMA Negeri 1 Muara Pinang. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran peminatan MIPA dalam : (1) perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran; (3) penilaian pembelajaran; (4) hambatan yang dialami; dan (5) upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya adalah guru kelompok mata pelajaran peminatan MIPA yang mengajar kelas X SMA Negeri 1 Muara Pinang, yakni guru mata pelajaran matematika, biologi, fisika, dan kimia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam manajemen pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013, akan tetapi belum bisa diterapkan sepenuhnya. Guru masih perlu diberikan peningkatan pemahaman Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dan pemenuhan media atau sumber belajar oleh pihak sekolah

**Kata Kunci:** Kurikulum 2013, Manajemen Pembelajaran, Peminatan IPA

## **PENDAHULUAN**

Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa, yakni dengan menggunakan pendekatan saintifik (Rochman, 2014). Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui

metode ilmiah. Dalam proses pembelajaran saintifik, peserta didik dilatih untuk mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mencoba, menganalisis (mengasosiasi) serta mengkomunikasikan hasil belajar. Pendekatan pembelajaran seperti inidilakukan supaya pesertadidik memiliki kemampuan agar mampu

belajar lebih mandiri kreatif, dan berpikir logis.

Perubahan Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran disertai pula dengan perubahan penilaian yakni berupa penilaian autentik (*authentic assesment*) (Sani, 2014). Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Perubahan cara menilai kompetensi peserta didik yang dilakukan guru yaitu dengan melakukan penilaian pada beberapa aspek meliputi aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan (Kunandar, 2014). Kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan keberhasilan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

SMA Negeri 1 Muara Pinang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang melaksanakan Kurikulum 2013 dan termasuk salah satu sekolah pelaksana Kurikulum 2013 di kabupaten Empat Lawang sejak tahun ajaran 2016/2017. Dalam pra observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan beberapa guru, didapatkan informasi bahwa, pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan walaupun ada beberapa kendala yang dialami oleh para guru, seperti pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penggunaan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik, dan memilih atau menggunakan jenis penilaian yang bisa mengukur kompetensi siswa dengan

prinsip penilaian otentik. Selain itu, guru juga mengungkapkan bahwa pemahaman guru terhadap esensi Kurikulum 2013 masih kurang, karena tidak semua guru mengikuti penataran atau pelatihan Kurikulum 2013, membuat para guru hanya melaksanakan Kurikulum 2013 menurut apa yang mereka ketahui saja sehingga penerapan dalam kelas kurang maksimal.

Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 di sekolah (Husnan, 2014). Untuk itu, guru harus mempunyai kemampuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi Kurikulum 2013 dalam manajemen pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA di SMA Negeri 1 Muara Pinang?. Selanjutnya rumusan masalah khususnya ialah: (1) bagaimanakah implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA?; (2) bagaimanakah implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA?; (3) bagaimanakah implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA?; (4) apa saja hambatan yang dialami guru ketika mengimplementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA?; (5) upaya apa saja yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA?

Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 dalam manajemen pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA di SMA Negeri 1 Muara Pinang. Tujuan khusus dari penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA; (2) implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA; (3) implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA; (4) hambatan yang di alami guru ketika mengimplementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA; (5) upaya yang dilakukan guru mengatasi hambatan implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA.

## **METODE**

Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran peminatan MIPA yang mengajar Kelas X (matematika, fisika, biologi, dan kimia), kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Muara Pinang.

Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah : pengumpulan data, reduksi

data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kurikulum 2013 telah diimplementasikan di SMA Negeri 1 Muara Pinang sejak tahun pelajaran 2016/2017. Persiapan yang dilakukan sekolah guna mendukung kesiapan implementasi Kurikulum 2013 yaitu mengadakan sosialisasi di sekolah, mengikutsertakan guru dalam kegiatan pelatihan atau workshop yang diadakan oleh sekolah maupun pemerintah.

### **Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Peminatan MIPA**

Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran peminatan MIPA di SMA Negeri 1 Muara Pinang terdiri dari rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Semua guru mata pelajaran peminatan MIPA, yakni matematika, fisika, biologi dan kimia telah membuat RPP pada awal tahun pelajaran. RPP yang di buat memuat beberapa komponen yaitu materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran kompetensi dasar dan indikator pencapaian, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil belajar. RPP yang di buat merupakan hasil adopsi yang kemudian diperbaiki sesuai dengan keadaan dan kompetensi siswa di sekolah.

Kemudian RPP yang di buat belum lengkap seperti, tidak mencantumkan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran masih

menggunakan kurikulum sebelumnya tidak dilengkapi dengan instrumen penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Karena salah satu ciri khas dari implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Disini diperlukan peran kepala sekolah agar guru-guru tersebut mampu membuat RPP sendiri misalnya mengadakan kegiatan pelatihan penyusunan RPP.

### **Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Peminatan MIPA**

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung telah sesuai dengan rencana yang dibuat yakni melalui langkah-langkah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menjelaskan tujuan, menyampaikan materi. Kegiatan inti guru menerapkan model pembelajaran sesuai RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik walaupun masih terlihat belum maksimal karena keterbatasan buku paket siswa, media, dan siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan penutup guru memberikan umpan balik pembelajaran, memberikan tugas, dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk berikutnya. Ini berarti guru harus mampu menganalisis dan menerapkan model pembelajaran yang tepat, langkah-langkah pembelajaran sesuai sintak atau

tahapan. Sehingga diperoleh proses pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa.

### **Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Pembelajaran Mata Pelajaran Peminatan MIPA**

Dalam penilaian pembelajaran menggunakan penilaian autentik, belum sepenuhnya terlaksana dimana guru masih mengalami kesulitan untuk melakukan penilaian sikap. Penilaian sikap memang menuntut guru untuk menghafalkan satu persatu siswa dan setiap guru harus memiliki jurnal yang digunakan untuk mencatat kejadian atau peristiwa yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru perlu melakukan penyederhanaan kegiatan penilaian belajar siswa untuk mempermudah mereka dalam menilai setiap siswa agar guru dapat melihat perkembangan prestasi siswanya dalam kegiatan belajar mengajar.

### **Hambatan yang dialami Guru ketika Mengimplementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Peminatan MIPA**

Hambatan yang dialami oleh guru mata pelajaran peminatan MIPA, yakni matematika, fisika, biologi dan kimia sebagai berikut: *pertama* dalam Perencanaan Pembelajaran: 1) RPP yang dibuat masih mengadopsi dari sumber lain, 2) menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, 3) membuat instrumen penilaian terutama pada penilaian sikap. *Kedua* dalam Pelaksanaan Pembelajaran; 1) ada siswa yang tidak aktif ketika kerja kelompok/diskusi, 2) Pengetahuan siswa

masih kurang, 3) Rasa ingin tahu siswa masih kurang, 4) Ketersediaan media pembelajaran oleh sekolah, seperti infokus, 4) Keterbatasan buku pelajaran sebagai buku pegangan siswa. Ketiga dalam Penilaian pembelajaran, melakukan penilaian pada aspek sikap dengan jumlah siswa yang banyak.

### **Upaya apa saja yang Dilakukan Guru untuk Mengatasi Hambatan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Manajemen Pembelajaran Mata Pelajaran Peminatan MIPA**

Upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran peminatan MIPA di SMAN 1 Muara Pinang: *Pertama* dalam Perencanaan Pembelajaran: 1) guru berkonsultasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau dalam forum MGMP dalam penyusunan RPP, 2) Merencanakan model pembelajaran yang tepat sesuai materi pelajaran, 3) Memperhatikan kembali perencanaan instrumen penilaian sikap untuk diperbaiki.

*Kedua* dalam Pelaksanaan Pembelajaran: 1) memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya pelajaran yang sedang dipelajari, siswa yang tidak aktif didekati agar bersama untuk aktif dikelompoknya, 2) memperbanyak/fotokopi buku pegangan siswa, atau mencari di internet agar KBM dapat berlangsung, 3) memaksimalkan fasilitas KBM yang ada di sekolah dengan menambah alat peraga atau membuat alat peraga, misal membuat charta. *Ketiga* dalam Penilaian pembelajaran, mengamati siswa secara bertahap tidak langsung seluruhnya

yakni diambil sample beberapa siswa saja.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Implementasi Kurikulum 2013 dalam manajemen pembelajaran mata pelajaran peminatan MIPA di SMA Negeri 1 Muara Pinang telah dilaksanakan walaupun belum bisa dikatakan berjalan lancar dan sempurna. Akan tetapi sudah sesuai dengan karakteristik dan ciri khas Kurikulum 2013 dalam pembelajaran yakni menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru mata pelajaran peminatan MIPA ketika melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sudah menggunakan langkah-langkah kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Selain itu untuk penilaian pembelajaran, guru mata pelajaran peminatan MIPA melakukan penilaian autentik yang kemudian dicantumkan di dalam daftar nilai yang dimiliki guru yang meliputi aspek sikap yang di nilai melalui pengamatan ketika proses KBM berlangsung, aspek pengetahuan di nilai melalui tes tertulis dan penugasan, dan keterampilan di nilai melalui praktik, produk, proyek, dan portofolio.

### **Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak maka penulis memberikan saran sebagai berikut: *Pertama*, bagi kepala sekolah, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam

implementasi Kurikulum 2013 perlu ditingkatkan agar pelaksanaan Kurikulum 2013 lebih berhasil, dan menyelenggarakan atau mengirimkan guru mata pelajaran. *Kedua*, bagi guru, diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran saintifik dan penilaian autentik agar pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 lebih berhasil. Ketiga, bagi Dinas Pendidikan, agar memberikan kesempatan kepada semua guru untuk bisa mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai pengembangan keprofesian berkelanjutan terutama berkaitan dengan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdul Majid dan Chaerul Rochman. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdaka
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik; Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih, Imas, Berlin Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapannya*. Surabaya: Kata Pena
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, Standar Proses
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016, Standar Penilaian